

Korban Duel Maut 2 Sahabat Dimakamkan di TPU Lampirin

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Korban duel maut dua sahabat, Nurdin Ibrahim alias Chandra (27) pada Jumat (31/8/2012) malam, akhirnya dimakamkan di TPU Lampirin, Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Sabtu (1/9/2012).

Isak tangis pihak keluarga pecah saat jenazah pria beranak satu itu di masukkan ke liang lahat. Bahkan, salah seorang kerabat korban sempat berteriak hiteris sebelum kemudian pingsan dilokasi pemakaman.

“Kami sangat kehilangan. Kami kenal almarhum memiliki pribadi yang baik dan santun. Saat ini, dia punya istri dan satu anak perempuan usia 5 tahun yang menetap di Jawa Tengah,” tutur Abdurrohim, (38), salah satu keluarga korban di lokasi pemakaman.

Ya, Nurdin Ibrahim alias Chandra, (27), sebelumnya terlibat duel maut dengan sahabatnya Raidin alias Junaedi (25) dikawasan tempat tinggal mereka, Jalan Kenanga, Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, pada Jumat (31/8/2012) malam.

Pertengkaran dua sahabat tukang obat gosok keliling ini dipicu

oleh pembagian uang hasil dagangan obat yang tidak merata. Raidin alias Junaedi kemudian menegur Nurdin Ibrahim alias Chandra, hingga akhirnya keributanpun pecah.

Dalam pertarungan dua sahabat warga Bima-NTB ini, Nurdin Ibrahim alias Chandra akhirnya tewas mengenaskan. Sedangkan Raidin alias Junaedi sendiri sempat dilarikan ke RS Usada Insani karena luka yang diderita, sebelum kemudian diamankan ke Mapolsek Cipondoh.

Tokoh Masyarakat Bima di Tangerang, Hasan, mengaku prihatin dan sangat menyayangkan terjadinya peristiwa yang berujung maut tersebut. Dirinya meminta keluarga korban untuk tetap menahan diri, agar tidak muncul gejala baru.

“Peristiwa ini sudah terjadi. Saya minta kedepannya kedua pihak, terutama dari keluarga korban untuk menahan diri. Karena persoalan ini sudah ditangani oleh penegak hukum,” ujarnya.

Ditambahkan Hasan, pelaku (Raidin-red) sendiri bersama istri dan anaknya, saat ini telah diamankan di kantor polsek Cipondoh. “Kami, sekarang mencoba memediasi kedua pihak agar duduk bersama dan saling menyadari untuk menyelesaikan persoalan ini,” katanya.(din)

Cemburu, Suami Aniaya Istri Hingga Tewas

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Anda para suami? Mulai sekarang, kiranya Anda harus mulai belajar untuk tidak berlebihan mengumbar rasa cemburu. Karena bila tidak, rasa cemburu justru bisa berujung maut sekaligus membawa anda ke balik jeruji besi. Setidaknya itulah yang terjadi pada rumah tangga Purwanto (44) dan Susilowati (43). Gara-gara cemburu dan curiga istrinya punya Pria Idaman Lain (PIL) karena kerap pulang malam, Purwantopun murka dan menghajar istrinya hingga tewas.

Kanit Reskrim Polsek Metro Kembangan, AKP Supriyadi mengatakan, peristiwa itu terjadi pada Rabu (29/8/2012) lalu, di kediaman Purwanto, di Kavling DKI, Blok 66, No.10. RT 06 RW 10, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.

Bermula dari kekesalan Purwanto dengan kelakuan istrinya karena sering pulang larut malam. Hingga malam itu, Purwanto yang curiga ada PIL dalam rumah tangganya, kemudian menghardik sang istri.

Namun, Susilowati yang tidak terima dituduh macam-macam, justru mendamprat balik sang suami. Hingga, perang mulut antara pasangan suami-istri itupun tak terhindarkan.

Purwanto yang gelap mata, akhirnya memukuli istrinya hingga terkapar. Parahnya, pukulan berkali-kali yang dilancarkan Purwanto, justru mengakibatkan wanita yang bekerja di toko obat diwilayah Kembangan itu tak bangun lagi.

Sadar istrinya tewas, Purwantopun kemudian menyerahkan diri ke polisi. Selanjutnya, kasus kekerasan dalam rumah tangga itu dilimpahkan ke Polres Metro Jakarta Barat.

“Tersangka dijerat dengan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga dengan ancaman maksimal 15 tahun atau denda paling banyak Rp 45 juta,” ujar AKP Supriyadi.(hp/tom migran)

Atasi Batu Ginjal/Saluran Kemih dengan ESWL

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas bagi pasien yang mengalami keluhan batu ginjal/saluran kemih. Saat ini RS Awal Bros Tangerang telah dilengkapi dengan dengan alat ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy). Terapi untuk menghancurkan/memecahkan batu ginjal/batu saluran kemih ini berkisar antara kurang lebih sekitar Rp 6.000.000,- untuk sekali tindakan.

Untuk mengenal lebih lanjut tentang ESWL, berikut hasil

wawancara dengan Dr. Edhi Hapsari Mulyoningtyas, SpU Spesialis Bedah Saluran Kemih (Urology) RS Awal Bros Tangerang.

Apakah yang dimaksud dengan penyakit batu ginjal/batu saluran kemih?

Batu ginjal atau batu saluran kemih adalah terbentuknya batu pada ginjal serta saluran kemih yang akan menyebabkan pasien mengalami beberapa keluhan seperti sakit pinggang dari ringan hingga kolik, nyeri pada BAK (buang air kecil), BAK bercampur darah, retensi urin hingga tidak keluarnya urine sama sekali.

Kenapa penyakit batu ginjal dapat menyerang di usia produktif (usia 20 tahun)?

Gagal ginjal atau penyakit ginjal kronis semakin banyak menyerang pada usia muda yang berusia 20-40 tahun. Pemicunya adalah gaya hidup kalangan muda yang tidak sehat serta maraknya makanan dan minuman olahan mengandung bahan kimia.

Hal tersebut dapat meningkatkan risiko gagal ginjal karena bahan-bahan kimia tersebut mengendap dalam tubuh sehingga merusak fungsi ginjal.

Benarkan tanpa operasi batu ginjal dapat diatasi?

Benar, dengan menggunakan alat canggih ESWL, maka sebagian besar batu ginjal dan batu saluran kemih dapat dipecahkan tanpa operasi kecuali batu tersebut terlalu besar atau ada kelainan di saluran kencing.

Dalam proses pemecahan batu saluran ureter biasanya menggunakan alat khusus lithoclast, tindakan ini diperlukan bius lokal.

Apakah yang dimaksud dengan ESWL?

ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy) adalah terapi non-invasif (tanpa operasi/bedah) untuk penghancuran batu ginjal menggunakan terapi kejutan (shock wave) yang ditransmisi

dari luar tubuh.

Kapan pasien perlu dianjurkan untuk ESWL?

ESWL dianjurkan pada batu ginjal dan batu saluran kemih yang masih terdapat pasase urine di distal batu/obstruksi parsial.

Apakah selama proses ESWL akan terasa sakit?

Pada umumnya selama tindakan akan merasa sedikit sakit. Sebelum dilakukan tindakan akan diberikan obat pengurang rasa sakit. Lamanya tindakan penembakan kurang lebih sekitar 60 menit

Apakah keuntungan tindakan ESWL dibanding tindakan lainnya?

ESWL adalah terapi non invasif untuk memecahkan batu ginjal, dimana terapi ini dapat berupa rawat jalan/one day care dan tidak memerlukan tindakan pembiusan total.

Sejauh mana keberhasilan terapi ESWL?

Keberhasilan alat ESWL terkini dalam pemecahan batu ginjal mempunyai keberhasilan tinggi tetapi tergantung jenis, ukuran, dan lokasi batu, rata-rata berkisar antara 80–100 persen.

Persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum menjalani terapi ESWL?

Pertama konsultasi terlebih dahulu dengan dokter spesialis urologi, setelah itu dokter akan menentukan pemeriksaan penunjang medis yang akan dijalani (pemeriksaan USG, Radiologi, dan Laboratorium).(ir)

Siswa SMA Bogor Dalangi Aksi Curanmor di Tangsel

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Aksi pencurian sepeda motor yang terjadi di sejumlah wilayah di Tangerang Selatan (Tangsel), ternyata didalangi oleh siswa kelas 2 salah satu SMA di Bogor. Siswa SMA yang berhasil kabur saat dikepung warga itu bernama Endang alias Bule. "Saat ini, anggota kami sedang mengejar tersangka," ujar Kapolsek Ciputat, Kompol Alip, Sabtu (1/9/2012).

Menurut Kapolsek, identitas tersangka terkuak setelah salah seorang rekannya, Supri alias Saprol (21), tertangkap dan sempat dihakimi massa saat beraksi di Kampung Jombang Kramat, Kecamatan ciputat, Tangsel, pada Selasa malam (28/8/2012) lalu.

"Selain Endang, saat ini kami juga tengah memburu tersangka lain bernama Riki, remaja putus sekolah yang membantu Endang saat beraksi," kata Kapolsek lagi.

Sementara, Saprol, tersangka yang kini diamankan di Mapolsek Ciputat mengaku sudah 3 kali beraksi mencuri sepeda motor dikawasan Tangsel.

“Terakhir kami mencuri motor Yamaha Mio di kawasan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren,” ujar pria warga Kampung Babakan, RT 03/08, Desa Batu Jajar, Cigudeg, Kabupaten Bogor ini sambil meringis menahan sakit disekujur tubuhnya setelah dihakimi warga.

Diketahui sebelumnya, Saprol dihakimi warga setelah kedapatan sedang nongkrong seorang diri di Kampung Jombang Kramat. Warga emosi karena menduga Saprol adalah teman dari dua pencuri motor yang baru saja beraksi dan berhasil kabur.

Saprol berhasil lolos dari maut, setelah petugas Polsek Ciputat tiba dilokasi kejadian dan mengamankannya ke Mapolsek. Namun, tak urung warga yang emosi sempat membakar sepeda motor Honda Beat yang saat itu ditunggangi Saprol hingga hangus.

Setelah menjalani pemeriksaan di Mapolsek, akhirnya Saprol mengakui bahwa dirinya adalah rekan dari dua tersangka pencuri sepeda motor yang berhasil lolos dari kepungan warga Kampung Jombang Kramat.

Dan, dari mulut Saprol terungkap identitas lengkap kedua pelaku lainnya yang berhasil kabur.(Turnya)

Warga Serpong Rebutan Sembako Sisa Sembahyang Arwah

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Ratusan warga berebut sembako di Vihara Boen Hay Bio di Kampung Cilenggang, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan (Tangsel), Jumat (31/8/2012).

Tak ayal, ritual rebutan sembako itupun sempat diwarnai aksi saling dorong antar warga yang ingin mendapatkan sembako sebanyak-banyaknya.

“Saya senang dengan ritual ini. Karena, dari ritual ini saya bisa menghemat uang belanja karena mendapatkan cukup banyak sembako,” ujar Ruminah (40), salah seorang warga yang ikut dalam rebutan sembako tersebut.

Ya, aksi rebutan sembako ini sudah menjadi tradisi bagi warga sekitar setiap kali pihak Vihara selesai menggelar ritual Cit We Poah yang berarti persembahyangan terhadap arwah leluhur yang tidak memiliki sanak family.

Chandra, Pengurus Vihara Boen Hay Bio mengatakan, ritual ini biasa dilakukan setiap tahun, tepatnya di bulan ke tujuh pada penanggalan China.

Sebelum menggelar ritual, pihak Vihara terlebih dahulu melepas burung, menggelar doa sekaligus membakar uang kertas untuk digunakan arwah di alam kubur.

“Jadi, begitu ritual selesai, maka warga akan langsung bergerak untuk saling berebut sembako sisa persembahyangan,” ujar Chandra.

Menurut Chandra, ritual sembako itu bertujuan untuk memberikan makan arwah leluhur yang tidak memiliki sanak famili dan gentayangan.(ran)

Duel Maut Dua Sahabat Dipicu Pembagian Uang Dagangan Obat

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Ternyata, pertarungan dua tukang obat keliling yang masih sahabat hingga berujung maut di di Jalan Kenanga, Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Jumat (31/8/2012) malam, dipicu pembagian uang hasil dagangan. Demikian dikatakan Kanit Reskrim Polsek Cipondoh AKP Samijah yang ditemui kabar6.com disela pengecekan di Tempat Kejadian Perkara (TKP), Jumat (31/8/2012) malam.

“Kami masih menyelidiki motif pasti dibalik peristiwa ini. Namun dugaan sementara, perkelahian keduanya dipicu pembagian uang hasil dagangan obat,” ujar AKP Samijah.

Sementara, informasi yang berhasil dihimpun dilokasi kejadian menyebutkan, persoalan itu berawal dari kecurigaan Junaedi

terhadap temannya Chandra atas pembagian uang hasil penjualan obat mereka.

Junaedi kemudian menanyakan kecurigaannya itu langsung kepada Chandra. Hingga, hal itu membuat Chandra menjadi tersinggung. Alhasil, percekocokan antara dua sahabat itupun pecah.

Pertengkaran keduanyaapun kian memanas. Hingga, dua sahabat itu terlibat dalam pertarungan menggunakan senjata tajam.

Dalam peristiwa itu, bernama Chandra (35), tewas mengenaskan dan dievakuasi ke kamar jenazah RSUD Tangerang. Sekujur tubuhnya penuh dengan luka bacok menganga. Bahkan, bagian leher korban juga nyaris putus akibat tebasan golok.

Sedangkan sahabat yang sekaligus menjadi lawannya, Junaedi, kini justru sekarat dan harus mendapatkan perawatan serius di RS Usada Insani, Kota Tangerang. Sekujur tubuhnya juga penuh luka bacok menganga.

Diketahui, kedua pria yang sehari-hari selalu bersama menjajakan obat keliling tinggal dengan mengontrak rumah berdekatan di Jalan Kenanga, Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.(arsa)

2 Tukang Obat Bima Adu Golok, 1 Tewas 1 Sekarat

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Warga sekitar Jalan Kenanga, Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Jumat (31/8/2012) malam gempar.

Pasalnya, dua pedagang obat keliling asal Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang tak lain adalah sahabat dan menetap dilokasi, terlibat aksi saling bacok dilokasi.

Dalam peristiwa itu, salah seorang pemuda yang diketahui bernama Chandra (35), tewas mengenaskan dan dievakuasi ke kamar jenazah RSUD Tangerang.

Sekujur tubuhnya penuh dengan luka bacok menganga. Bahkan, bagian leher korban juga nyaris putus akibat tebasan golok.

Sedangkan sahabat yang sekaligus menjadi lawannya, Junaedi, kini justru sekarat dan harus mendapatkan perawatan serius di RS Usada Insani, Kota Tangerang. Sekujur tubuhnya juga penuh luka bacok menganga.

Belum diketahui pasti penyebab perkelahian dua sahabat tersebut. Saat ini, petugas dari Polsek Cipondoh masih menangani kedua korban.

“Kami masih menyelidiki kasus ini,” ujar Kanit Reskrim Polsek Cipondoh AKP Samijah, saat ditemui kabar6.com di RSUD Tangerang.(arsa)

PPS Kabupaten Tangerang Standby Tunggu Berkas Calon Independen

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Malam ini, seluruh anggota Petugas Pemungutan Suara (PPS) di Kabupaten Tangerang, siaga di kantor Desa/Kelurahan masing-masing.

Mereka menunggu kehadiran tim dari Calon Bupati (Cabup) dan Calon Wakil Bupati (Cawabup) independen yang mengantar berkas foto copy KTP sebagai syarat untuk ikut dalam pemilukada pada Desember mendatang.

Hal ini, menyusul berakhirnya deadline waktu tahapan pendaftaran untuk Cabup dan Cawabup independen yang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat yang jatuh pada Jum'at (31/8/2012), pukul 00.00 Wib.

“Malam ini, tepat jam 00.00 WIB malam ini adalah hari terakhir bagi calon perserorangan,” ungkap Samsudin, Ketua PPS Desa Cangkudu, Kecamatan Balaraja.

Dikatakannya, jika sampai pada batas waktu akhir yang telah ditetapkan itu calon independen tak juga menyerahkan berkas para calon pendukungnya, maka calon yang telah mendaftar ke KPU otomatis akan dianggap gugur.

Pasalnya, syarat utama akan lolos dan tidaknya bagi calon yang mengambil jalur independen yakni, harus menyerahkan berkas-berkas yang dimaksud untuk di verifikasi oleh PPS dan selanjutnya diputuskan oleh KPU.

“Kalau datanya tidak diserahkan dan di verifikasi oleh kami, tentunya si calon itu tidak akan bisa lolos. Sebab, hal itu sudah tertera dalam tahapan atau aturan pemilu,” ujarnya.

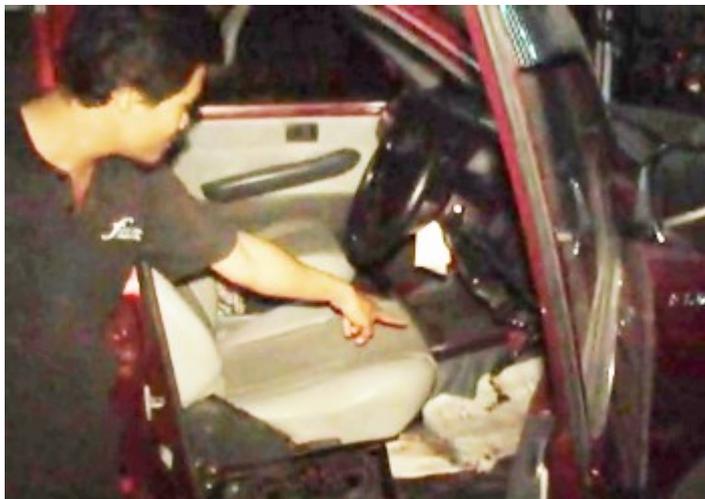
Sementara itu, Iwan, salah seorang tim yang diberi mandat oleh Cabup independen, Syaiful Hidayat mengatakan, malam ini pihaknya telah menyebar ke sejumlah kecamatan dan desa yang ada di Kabupaten Tangerang, guna mengantarkan berkas berupa foto copy dan data calon pendukung untuk diserahkan ke para anggota PPS.

“Malam ini, kami kejar deadline. Semua tim sudah menyebar dan bisa dipastikan sebelum jam 12 tugas ini sudah rampung,” kata Iwan.(din)

Supir Mengantuk, Avanza

Terbalik di Graha Raya Bintaro

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Gara-gara supir mengantuk, sebuah mobil Avanza Hitam F 1778 WH terbalik setelah menabrak pohon palem di Jalan Graha Raya Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan (Tangsel), Jum'at Sore (31/8/2012).

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, namun selain mobil rusak parah, posisi mobil yang melintang di ruas jalan tak urung mengganggu kelancaran arus lalu lintas dilokasi.

Sedangkan pengemudi Avanza, Sanghiyang Purnomosidi (44), warga Kampung Sumur Kondang, Gang Blok M, RT 01/03, Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dan ibunya hanya mengalami lecet pada tangan.

"Saya dari Tangerang hendak menuju ke rumah ibu saya di Bintaro Jaya. Tiba-tiba, saat ditikungan Jalan Graha Raya Bintaro, saya mengantuk dan lepas kontrol sehingga mobil terbalik," ujar Purnomosidi di lokasi kejadian.

Sementara, mobil Avanza yang terbalik kemudian diangkut bersama-sama warga sekitar. Selain bagiana bumper depan sebelah kanan dan pintu pintunya sebelah kiri ringsek, as roda mobil tersebut juga patah.(turnya)

Abdul Syukur Siap Maju di Pemilukada Kota Tangerang 2013

written by Kabar 6 | 1 September 2012



✘ Kabar6-Anggota DPRD Provinsi Banten, Abdul Syukur, menyatakan kesiapannya untuk maju dalam bursa Pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Tangerang untuk periode 2013-2018.

Hal itu diungkapkan Abdul Syukur dihadapan ratusan warga dari 3 kecamatan, masing-masing Cipondoh, Pinang dan Ciledug, saat menggelar acara Halal Bihalal dan pengajian rutin di rumahnya, di Jalan KH. Hasyim Ashari, No.23, Pinang, Kota Tangerang.

“Maju terus, pantang mundur. Sekali layar terkembang, surut kita berpantang,” ujar Abdul Syukur yang juga menjabat sebagai Ketua DPD Golkar Kota Tangerang ini saat membuka acara.

Sedianya, acara halal bihalal yang dihadiri sejumlah tokoh agama dan ustad ini digelar dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan antara warga Kota Tangerang.

Ya, Abdul Syukur yang tak lain adalah adik kandung Wali Kota Tangerang Wahidin Halim, adalah satu dari sekian banyak nama yang digadang-gadang bakal maju dalam bursa Pemilukada Kota Tangerang 2013 mendatang.(arsa)